

**PELAKSANAAN EVALUASI PELATIHAN SILAT DI KORONG KULIEK  
NAGARI SUNGAI BULUAH TIMUR KECAMATAN BATANG ANAI  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sjana Pendidikan



oleh

**AMINAH**

**NIM. 16005103/2016**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PELAKSANAAN EVALUASI PELATIHAN SILAT DI KORONG KULIEK  
NAGARI SUNGAI BULLAH TIMUR KECAMATAN BATANG ANAI  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Aminah  
Nim/tahun : 16005103/2016  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang Mei 2020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PLS

  
Dr. Ismaniar, M.Pd  
NIP.197606232005012002

Disetujui Oleh,  
Pembimbing

  
Dr. Ismaniar, M.Pd  
NIP.197606232005012002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Pelaksanaan evaluasi pelatihan silat di Korong Kuliek Nagari  
Sungai Buluah Timur Kecamatan Batang Anai Kabupaten  
Padang Pariaman

**Nama** : Aminah

**NIM/BP** : 16005103/2016

**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Ismaniar, M.Pd	1. 
2. Anggota : Prof. Dr. Jamaris, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMINAH

NIM/BP : 16005103

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pelaksanaan evaluasi pelatihan silat di korong kuliek nagari  
sungai buluah timur kecamatan batang anai kabupaten  
padang pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan hasil skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang 12, Mei 2020

Saya yang menyatakan

  
NIM: 16005103

## **ABSTRAK**

**AMINAH**

**: Pelaksanaan evaluasi pelatihan silat di Korong Kuliek Nagari Sungai Buluah Timur Kecamatan Batang Anai Kabupatn Padang Pariaman**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena keunikan evaluasi pelatihan silat di Korong Kuliek Nagari Sungai Buluah Timur Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui waktu, syarat, dan tahap pelaksanaan evaluasi pelatihan silat di Korong Kuliek. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis studi kasus yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya dianalisis menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini adalah (1) tidak ada waktu tetap pelaksanaan evaluasi pelatihan silat di Korong Kuliek, termasuk pelaksanaan seremonial urak rabek, (2) Indikator penilaian untuk pelaksanaan evaluasi pelatihan silat dinilai dari Peserta yang telah memiliki kuda kuda yang kokoh, dapat mengelakkan serangan lawan dengan gesit, Memiliki teknik pukulan, bantingan dan tendangan yang baik, hafal langkah atau jurus dasar silat yang telah diajarkan, (3) pelaksanaan evaluasi pelatihan silat ini terdiri dari dua tahap yaitu tahapan proses dan tahapan hasil berupa seremonial urak rabek.

***Kata kunci:*** pelaksanaan, evaluasi, pelatihan, silat

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pelaksanaan Evaluasi Pelatihan Silat di Korong Kuliek Nagari Sungai Buluah Timur Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, sekaligus sebagai pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Bapak Dr. Tasril Bartin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (P.A) yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun Kartu Rencana Studi dan membantu menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan hal akademik selama proses perkuliahan berlangsung.
5. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Pimpinan Laboraturium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd dan Bapak Dr. Jalius, M.Pd selaku Dosen Penguji Ujian Skripsi.
7. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Camat Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin penelitian dan menerima peneliti untuk melakukan penelitian di Korong Kuliek.
9. Bapak Korong Kuliek Nagari Sungai Buluah Timur, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin penelitian dan menerima peneliti untuk melakukan penelitian di Korong Kuliek.

10. Bapak pelatih silat Kayu Manang, Korong Kuliek Nagari Sungai Buluah Timur, Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, yang telah mengizinkan mengambil data serta informasi di tempat silat beliau.
11. Yang teristimewa kedua orang tua, ayahanda (Ahmad Lubis) dan ibunda (Lisnawati) serta keluarga besar, yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dan studi. Seberat apapun perjuangan saya dalam meraih gelar sarjana, semua itu tidak akan mungkin terwujud tanpa dukungan dan do'a dari keluarga.
12. Ucapan terimakasih juga di sampaikan kepada keluarga besar abang Hen yang telah banyak membantu penulis.
13. Sahabatku dan seniorku ( Juniatul Jannah, Febri Saelmon, Silfa Sari, kak Rembulan, kak ii, bang Fahmi) yang telah memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama kuliah maupun dalam penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman PLS 2016 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan selama perkuliahan.
15. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang

setimpal dari Allah SWT. Terakhir semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 15 Mei 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PESETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Evaluasi Pelatihan.....	11
B. Pelatihan Silat .....	15
C. Pencak Silat Sebagai Seni Beladiri di Minangkabau .....	17
D. Pelatihan Silat Sebagai Salah Satu Satuan PLS.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Setting Penelitian .....	24
C. Instrumen Penelitian .....	24
D. Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data dan Perekaman Data .....	27
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data .....	30
G. Teknik Keabsahan Data .....	33
H. Tahap-tahap Penelitian.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Penelitian.....	41
B. Hasil Pembahasan.....	45
C. Pembahasan.....	58
D. Temuan Berupa Urak rabek.....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR REFERENSI</b> .....	67
<b>LAMPIRAN</b> .....	69

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Mata pencarian masyarakat Sungai Buluah .....	43
2. Tingkat pendidikan Masyarakat Sungai Buluah.....	44

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Analisis data menurut Miles dan Huberman.....	33
Gambar 2. Nagari Sungai Buluah Timur.....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kodefikasi Data.....	69
2. Pedoman Wawancara.....	71
3. Catatan Hasil Wawancara.....	73
4. Catatan Lapangan.....	89
5. Reduksi data	92
6. Foto Dokumentasi Kegiatan.....	98
7. Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing.....	101
8. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Semua kalangan sedang berusaha untuk meningkatkan sumberdaya manusia, salah satunya melalui pelatihan. Kegiatan pelatihan merupakan upaya dari pemberdayaan dalam rangka menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas. Sementara itu kegiatan pelatihan termasuk ke dalam bagian dari program pendidikan nonformal. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumantri (dalam Jamaris, 2018) mengartikan pelatihan sebagai suatu proses pendidikan dalam jangka pendek dengan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisir. Kegiatan pelatihan merupakan bagian dari satuan pendidikan nonformal yang menggambarkan suatu proses memahami, mendalami, menata ulang sikap, dan mempraktekkan bidang latih tertentu, sehingga dapat menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dengan tekanan pada penguasaan.

Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 26 Ayat 3, menegaskan Pendidikan Luar Sekolah terdiri atas pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan masyarakat, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan, pendidikan kesetaraan serta pendidikan lain yang bertujuan untuk meningkatkan potensi masyarakat. Kegiatan pelatihan merupakan upaya dari pemberdayaan dalam rangka menciptakan

sumberdaya manusia yang berkualitas. Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas maka pelatihan termasuk ke dalam Pendidikan nonformal.

Kegiatan pelatihan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas-aktivitas yang dirancang agar dapat meningkatkan keahlian-keahlian tertentu, pengetahuan dan pengalaman yang diinginkan individu. Dijelaskan bahwa pelatihan dalam pendidikan luar sekolah merupakan suatu proses dimana peserta pelatihan mempelajari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaan sesuai dengan tugas pokok yang ditekuninya. Jadi pelatihan pada organisasi atau satuan penyelenggara pendidikan luar sekolah merupakan suatu program kegiatan yang diarahkan guna meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat menyesuaikan tuntutan kerja yang terus berkembang (Sutarto, 2013:4). Sedangkan menurut Yulidar (2018), satuan pendidikan terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, sanggar, pusat kegiatan masyarakat, majelis taklim, dan karang taruna, serta satuan kegiatan sejenis lainnya. Salah satu bentuk pelatihan dalam rangka memberdayakan remaja dalam pendidikan luar sekolah dapat dilihat pada pelatihan pencak silat yang ada di pulau Sumatera tepatnya di Korong Kuliek Nagari Sungai Buluah Timur Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Pencak Silat adalah salah satu bentuk kesenian yang dikembangkan melalui pendidikan nonformal. Biasanya pencak silat diajarkan di surau-surau pada malam hari setelah belajar mengaji. Setelah dibekali dengan ilmu agama generasi muda yang mengaji di surau kemudian dibekali dengan ilmu dunia, lalu mereka turun ke halaman untuk belajar silat, tari, randai dan kesenian tradisi

Minangkabau lainnya (Irwandi, 2017). Di Minangkabau pencak silat disebut dengan Silek. Ada beberapa macam aliran Silek yang berkembang di Minangkabau, Irwandi (2017) mengemukakan terdapat beberapa aliran silek di Minangkabau di antaranya yaitu: *silek tuo*, *silek sitaralak*, *silek luncua*, *silek kumango*, *silek harimau*, *silek pauah*, *silek gulo-gulo tareh*, *silek ulu ambek*, *silek lintau*, *silek sungai patai*, *silek baruah*, *silek bayang*, *silek pangian* *silek sunua*, *silek pakiah rabun* dan lain sebagainya. Dari salah satu aliran pencak silat yang di kemukakan oleh Irwandi di atas ada salah satu aliran pencak silat yang akan peneliti teliti yaitu aliran silek harimau yang diajarkan pada sebuah kelompok pencak silat bernama Pencak Silat Kayu Manang. Pencak silat ini diselenggarakan di Korong kuliek Nagari Sungai Buluah Timur Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 20 Orang, terdiri dari anak anak sampai remaja usia ( 9-20 ) tahun. Untuk pelaksanaan pelatihan silek harimau ini dilaksanakan di halaman belakang rumah pelatih yang ada di Korong Kuliek tepatnya pada malam Kamis dan malam Minggu setelah solat isya hingga selesai.

Pelatihan silat di Korong Kuliek belum menjadi Perguruan tinggi atau lembaga resmi layaknya silat moderen yang ada di kota kota besar. Silat yang ada di Korong Kuliek ini, sering disebut dengan silat tradisional atau sebutan umumnya oleh masyarakat di Sungai Buluah Timur adalah “silat *kampung*” . Meskipun silat di Korong Kuliek ini masih bersifat tradisional atau kedaerahan silat ini cukup sering mendapatkan prestasi atau sorotan diantaranya, pernah di undang untuk mengisi acara sambutan bapak Gubernur Sumatera Barat di

Kabupaten Padang Pariaman tahun 2017, sering mengikuti beberapa peragaan silat mulai dari tahun 2016-2020. Tidak hanya itu silat harimau yang ada di Korong kuliek juga pernah dikunjungi artis pada saat pelaksanaan pelatihan silat berlangsung, dan dijadikan sebagai bahan referensi *acting* oleh seorang artis (*sumber wawancara dengan salah seorang alumni silat saudara BY pada 3-10-2019*).

Tanggal 3 Oktober 2019 peneliti menghadiri kegiatan pelatihan silat di Korong Kuliek ini, ketika pelatihan silat sudah usai sepintas peneliti berbincang-bincang dengan salah seorang peserta pelatihan silat, berikut inti isi perbincangan peneliti dengan saudara "I , selaku peserta pada pelatihan silat di Korong kuliek

*"Kalau silek kami di siko indak ado wakatu ujian pasti naiak kelas silek model urang silek di tampek tampek lain do kak. Urang tu kan ado naik sabuk e tu kak nan kami ko indak ado do kak, kayak sabuk coklat ka sabuk itam atau yang lain indak lo apa dek Ic do kak, kami ndak ado do kak kayak gitu, itu lamo mah kak ado lo bara hari ujian sabuk tu, misal e mah kak awak nio naik sabuk coklat ka sabuk itam tu lamo lo tu ma, sa minggu amuah abis dek ujian naik sabuk se, panek lah awak.*

(Silat kami di sini tidak ada ujian ujian silat seperti silat silat di tempat lain pada umumnya, yang melakukan ujian naik tingkat atau sabuk, yang mana ujian naik sabuk itu ada proses yang panjang, contoh sabuk coklat ke sabuk hitam itu ada beberapa ujian yang harus peserta lewati agar sabuk hitam dapat dia)

Dari percakapan singkat di atas, dapat peneliti tarik kesimpulan sementara bahwa, tidak terdapat evaluasi naik sabuk pada pelatihan silat di Korong Kuliek, layaknya pelatihan silat pada umumnya yang memiliki evaluasi pelatihan silat

berupa naik sabuk dengan tingkatan warna tertentu. Selain itu peneliti juga menemukan keunikan lainnya pada evaluasi pelatihan silat di daerah Korong Kuliek ini, yaitu terdapat sebuah evaluasi seremonial silat yang dilaksanakan di akhir pelatihan selanjutnya diberi nama “urak rabek” oleh masyarakat sekitar. Urak rabek adalah sebuah tradisi menyembelih ayam pertanda seorang anak atau peserta pelatihan telah memiliki ilmu silat setingkat lebih baik dibandingkan kemampuan yang sebelumnya, urak rabek ini dapat dilaksanakan berulang kali sesuai peningkatan kemampuan peserta pelatihan. Tidak hanya itu saja keunikan lain yang peneliti temukan pada pelaksanaan evaluasi pelatihan silat di Korong Kuliek ini juga terdapat pada waktu penyelenggaraan evaluasi pelatihan yang tidak terjadwal, hal ini peneliti katakan unik karena jika peneliti bandingkan dengan pelaksanaan evaluasi silat pada umumnya terdapat waktu pelaksanaan evaluasi pelatihan silat yang ditentukan per semesternya contohnya tes kenaikan sabuk ke sabuk yang lebih tinggi akan dijadwalkan setiap empat bulan sekali dalam setahun ajaran silat, sementara silat di Korong Kuliek tidak memiliki aturan terkait jadwal penyelenggaraan evaluasi pelatihannya.

Evaluasi adalah tahapan yang sangat penting dalam suatu pelaksanaan pelatihan. Menurut (Sutarto 2013) Pada prinsipnya kegiatan evaluasi pelatihan dilaksanakan sebelum sedang dan setelah pembelajaran pelatihan dilangsungkan, sementara itu evaluasi penting dilaksanakan agar penyelenggara pelatihan dapat mengetahui apakah tujuan dari pelatihan sudah tercapai sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan diawal. Berikut ini adalah data peserta

pelatihan silat Kayu Manang beserta jumlah peserta yang sudah mengikuti evaluasi pelatihan berupa urak rabek.

Tabel 1. Data peserta Perempuan pelatihan silat di Korong Kuliek Tahun 2019-2020

NO	JENIS KELAMIN	UMUR	SUDAH EVALUASI	BELUM EVALUASI	Jumlah Mengikuti Evaluasi
1	Perempuan	12	-	Belum	-
2	Perempuan	8	-	Belum	-
3	Perempuan	9	-	Belum	-
4	Perempuan	14	Sudah	-	1 Kali
5	Perempuan	9	-	Belum	-
6	Perempuan	12	Sudah	-	2 Kali
7	Perempuan	15	Sudah	-	3 Kali
8	Perempuan	10	-	Belum	-
9	Perempuan	13	-	Belum	-
10	Perempuan	10	-	Belum	-
11	Perempuan	8	Sudah	-	1 Kali
12	Perempuan	7	-	Belum	-
13	Perempuan	9	-	Belum	-
	<b>JUMLAH</b>		<b>5 orang</b>	<b>9 orang</b>	

Tabel 2. Data peserta Laki- laki pelatihan silat di Korong Kuliek Tahun 2019-2020

NO	JENIS KELAMIN	UMUR	SUDAH EVALUASI	BELUM EVALUASI	Jumlah Mengikuti Evaluasi
1	Laki Laki	16	Sudah	-	3 Kali
2	Laki Laki	16	Sudah	-	3 Kali
3	Laki Laki	13	-	Belum	-
4	Laki Laki	11	Sudah	-	1 Kali
5	Laki Laki	14	Sudah	-	2 Kali
6	Laki Laki	9	-	Belum	-
7	Laki Laki	8	-	Belum	-
	<b>JUMLAH</b>		<b>4 orang</b>	<b>3 orang</b>	

*Sumber: Data dari pelatih silat Korong Kuliek*

Tabel di atas dapat dilihat ada 20 orang total jumlah peserta pelatihan silat di Korong Kuliek, dengan rincian 13 orang peserta perempuan dan 7 orang peserta laki – laki. Jika diperhatikan lagi tabel di atas menunjukkan jumlah peserta yang belum mengikuti evaluasi lebih banyak dibandingkan jumlah peserta yang sudah

mengikuti evaluasi pada tahun masuk yang sama. Jumlah untuk peserta yang belum sama sekali mengikuti evaluasi adalah sebanyak 12 orang sedangkan yang sudah pernah mengikuti evaluasi sebanyak 9 orang. Data ini menunjukkan keunikan tersendiri dalam pelaksanaan evaluasi yang tidak merata dapat dirasakan oleh semua peserta padahal dengan jangka waktu yang sama, namun peserta ada yang belum bisa mengikuti evaluasi, padahal evaluasi dalam sebuah pelatihan sangat penting sesuai dengan pendapat Sutarto. Adanya beberapa keunikan dari hasil temuan peneliti, sekaligus beberapa prestasi pada tahap evaluasi pelatihan silat di Korong kuliek, maka dari itu peneliti tertarik untuk lebih jauh meneliti bagaimana bentuk pelaksanaan evaluasi pelatihan silat di Korong Kuliek Nagari Sungai Buluah Timur Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus peneliti, dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Fokus Penelitian Umum**

Bagaimana bentuk pelaksanaan evaluasi pelatihan silat di Korong Kuliek Nagari Sungai Buluah Timur Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman?

## 2. Fokus penelitian khusus

Rumusan khususnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana waktu pelaksanaan evaluasi pelatihan silat di Korong Kuliek?
- b. Bagaimana syarat agar dapat mengikuti evaluasi pelatihan silat di Korong Kuliek?
- c. Bagaimana tahap pelaksanaan evaluasi pelatihan silat di Korong Kuliek?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

### 1. Tujuan Penelitian Umum

Mengetahui bentuk pelaksanaan evaluasi pelatihan silat di Korong Kuliek Nagari Sungai Buluah Timur Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

### 2. Tujuan Penelitian Khusus

- a. Mengetahui waktu pelaksanaan evaluasi pelatihan silat di Korong Kuliek
- b. Mengetahui syarat untuk mengikuti evaluasi pelatihan silat di Korong Kuliek
- c. Mengetahui tahapan pelaksanaan evaluasi pelatihan silat di Korong Kuliek

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merujuk dari fungsi dan kegunaan dari hasil penelitian.

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu pendidikan non formal dan sebagai bahan referensi, penambah wawasan informasi, referensi dan literatur bagi peneliti mengenai pelaksanaan pelatihan silek di Korong Kuliek Nagari Sungai Buluah Timur Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman .

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini tidak hanya bagi peneliti, namun juga bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

- a. Bagi peneliti, mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman peneliti terkait pelatihan yang ada di dalam pendidikan luar sekolah
- b. Bagi jurusan pendidikan nonformal , dari hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam dunia pendidikan dan sivitas Universitas Negeri Padang.
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak yang melakukan pelatihan dalam menentukan kebijakan dimasa yang akan datang.

- d. Bagi pemerintah, sebagai masukan dalam penerapan keilmuan tentang pemberdayaan masyarakat di bidang pelatihan